

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SHOW AND TELL TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Kiki Fatkhiyani¹, Dede Hadiansah², Miftakhul Jannah³.

¹PGSD STKIP NU Indramayu, ²PGSD STKIP NU Indramayu,

³PGSD STKIP NU Indramayu,

fatkhiyani@gmail.com, dedehadiansah9@gmail.com,

miftakhuljan0@gmail.com

ABSTRACT

This research was based on the background of third grade students at Larangan Jambe State Elementary School who lacked self-confidence and had low learning outcomes. This research aims to test how the show and tell method influences students' self-confidence, test how the show and tell method influences student learning outcomes, and test how the show and tell method improves learning outcomes. The research used a true experimental design with an intact-group comparison form, the class III population was 56 students. Research data through questionnaires and tests. Prerequisite tests include normality test, homogeneity test, paired sample t test and n-ghain test. The paired sample t test obtained a sig value. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is an influence on the average student's self-confidence. In the learning results obtained a sig value. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is an influence on the average student learning outcomes. So it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. In improving the learning outcomes of class III students it fell into the quite effective category at 73.3%. This means that the show and tell method influences the self-confidence and learning outcomes of class III UPTD students at Larangan Jambe State Elementary School.

Keywords: show and tell, confident attitude, learning results.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa kelas III SD Negeri Larangan Jambe yang kurang sikap percaya diri dan rendahnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh metode *show and tell* terhadap sikap percaya diri siswa, menguji bagaimana pengaruh metode *show and tell* terhadap hasil belajar siswa, menguji bagaimana peningkatan metode *show and tell* terhadap hasil belajar. Penelitian menggunakan *true eksperimental design* dengan bentuk *intact-group comparison*, populasi kelas III berjumlah 56 siswa. Data penelitian melalui angket dan tes. Uji prasyarat melalui uji normalitas, uji homogenitas, *uji paired sample t test* dan *uji n-ghain*. *Uji paired sample t test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan adanya ada pengaruh rata-rata sikap percaya diri siswa. Dalam hasil belajar diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan adanya pengaruh rata-rata hasil belajar siswa.

Sehingga disimpulkan bahwa H₀ ditolak H_a diterima. Dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas III masuk ke kategori cukup efektif sebesar 73,3%. Ini berarti bahwa metode *show and tell* berpengaruh terhadap sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas III UPTD SD Negeri Larangan Jambe.

Kata Kunci: *show and tell*, sikap percaya diri, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Menurut Nurgiansah, Pratama dan Nurchotimah (2021) berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan berperan penting sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga negara yang memiliki identitas dan kebanggaan nasional, serta memiliki pengetahuan dan kecakapan serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menjalankan hak dan kewajibannya. Jasrudin, Putera, dan Waidi (2020) berpendapat bahwa substansi kajian mata pelajaran PPKn merupakan pengetahuan, nilai, sikap, watak, dan keterampilan partisipasi.

Rumusan masalah, 1) bagaimana pengaruh metode *Show And Tell* terhadap sikap percaya diri siswa dalam pelajaran PPKn di kelas III, 2) Bagaimana pengaruh metode *Show And Tell* terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran PPKn di kelas III, 3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Show And Tell* di kelas III.

Rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh metode *Show And Tell* terhadap sikap percaya diri siswa dalam pelajaran PPKn di kelas III, 2) Pengaruh metode *Show And Tell* terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran PPKn di kelas III, 3) Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Show And Tell* di kelas III.

Menurut Asyafah (2019) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan sebuah upaya menata lingkungan belajar sehingga memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui penggunaan berbagai media dan sumber belajar tertentu yang akan mendukung kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Menurut Diana dan Rofiki (2020) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu proses di mana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan

siswa terlibat dalam perilaku tertentu dalam kondisi khusus dan menghasilkan tanggapan terhadap situasi tertentu, belajar bagian khusus dari Pendidikan lingkungan belajar harus dikelola dengan baik karena belajar memegang peranan penting dalam Pendidikan.

Menurut Nufus, dan Parmiti (2017) berpendapat bahwa metode *Show And Tell* merupakan kegiatan yang menekankan pada kemampuan berbicara sederhana. Tujuannya untuk berlatih berbicara di depan kelas dengan bercerita dengan kegiatan demonstrasi langsung, dimana siswa memiliki kesempatan untuk berbagi cerita lisan tentang suatu objek atau pengalaman agar munculnya kepercayaan siswa. Arviani, dan Fajriyah (2018) bahwa dalam metode *Show And Tell* ada beberapa macam dalam penerapannya seperti Arahkan dan ucapkan pada objek individu, Menampilkan dan bercerita tentang makanan, Menggunakan foto/gambar untuk mempresentasikan dan bercerita.

Menurut Jasnain, Anita & rukiyah (2022) kelebihan metode *Show And Tell* antara lain proses pembelajaran membutuhkan alat sederhana yang

mudah ditemukan saat dibutuhkan, siswa belajar lebih aktif karena kosa kata bertambah, dalam menggunakan metode bercerita dan berbicara, hendaknya siswa menggunakan peralatan yang tersedia untuk memudahkan komunikasi saat berbicara di depan kelas.

Rosita (2019) bahwa metode *Show And Tell* mempunyai beberapa kekurangan, antara lain. Karena metode *Show And Tell* masih sangat sedikit digunakan, maka guru harus melakukan persiapan yang diperlukan untuk menjelaskan kepada siswa tata cara penggunaan metode *Show And Tell* sebelum praktek, Harus menyiapkan media yang akan disajikan pada saat *public speaking*, Pelaksanaan harus diawasi oleh seorang guru.

Menurut Jidni (2020) berpendapat bahwa *Show And Tell* digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan siswa seperti *Show And Tell* dapat mengembangkan percaya diri dan berbahasa lisan, *Show And Tell* dapat mengembangkan keterampilan sosial dalam banyak aspek, menunjuk dan berbicara memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang kepercayaan diri melalui kegiatan

mengasosiasikan inisial dan bunyi dengan benda nyata.

Sikap percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berfungsi untuk mendorong siswa dalam meraih kesuksesan yang terbentuk melalui proses belajar siswa dalam interaksinya dengan lingkungan. Asiyah, Walid, dan Kusumah (2019) berpendapat bahwa percaya diri merupakan percaya akan kemampuan diri sendiri dan mampu mengandalkan diri sendiri.

Menurut Darwaman, Silvana, dan Efendi (2019) berpendapat bahwa sikap percaya diri sebagai keyakinan yang ada dalam jiwa manusia bahwa setiap kesulitan dalam hidup harus diatasi dengan melakukan sesuatu. Tanpa adanya rasa percaya diri pada diri siswa, maka akan sulit bagi mereka berkomunikasi dengan cara yang sulit bagi guru untuk mendapatkan pengetahuan dalam proses pembelajaran mengajar.

Menurut Yuhana, dan Aminy (2019) mengemukakan bahwa siswa memiliki kapasitas dan keyakinan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Keyakinan juga merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai tingkat pencapaian yang

mempengaruhi kejadian yang dapat mempengaruhi kehidupannya.

Menurut Pratiwi, Astawa, dan Mahayukti (2019) berpendapat bahwa hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan perilaku. Perubahan perilaku melibatkan terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dengan demikian, ketika siswa memperoleh perubahan perilaku yang siswa capai tidak hanya penguasaan sikap.

Menurut Devega, Hapidin, dan Karnadi (2019) menyatakan bahwa percaya diri merupakan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan baru, percaya pada dirinya sendiri dalam situasi sulit, mengatasi rintangan yang menghalangi jalannya, untuk mencapai hal-hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya, dan memaksimalkannya. Siswa tidak takut gagal, siswa bersedia mencoba apa yang paling siswa takuti, dan siswa percaya bisa mengatasi apapun. Rahayuningdyah (2016) berpendapat bahwa Indikator sikap percaya diri itu suatu hasil yang nampak pada diri seseorang. Berikut beberapa indikator sikap percaya diri yaitu; 1) Pantang menyerah, 2) Berani mengemukakan pendapat, 3) Berani bertanya, 4) Mengutamakan usaha sendiri dari

pada bantuan, 5) Berpenampilan tenang.

Menurut Asriyanti, dan Janah (2018) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan pembelajaran, perubahan yang dicapai tergantung dari apa yang dicapai atau dipelajari oleh siswa.

Menurut Achadah (2019) menjelaskan bahwa hasil belajar dicapai dan diukur dari kemajuan siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak berupa perubahan tingkah laku siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Hasil belajar merupakan tujuan akhir ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan disekolah. Rasyid (2019) berpendapat bahwa secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sebuah penelitian dengan menggunakan kuantitatif akan menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang di ketahui. Sugiyono (2005:7) berpendapat bahwa kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan statistic.

Dalam desain penelitian yang akan digunakan untuk penelitian adalah *True Eksperimental Design* bentuk *Intact – group camparison*. Populasi pada kelas III terdapat 56 siswa dan dibagi dua kelompok yaitu kelas Eksperimen 30 siswa dan kelas Control 26 siswa yang dipilih secara acak. Dua kelompok ini, diberi *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk mengetahui kondisi awal dan akhir dari dua kelompok tersebut. Penelitian dilakukan di UPTD SD Negeri Larangan Jambe.

Instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, angket, tes dan uji daya instrument menggunakan validitas, reliabilitas. Untuk uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji paired

sample T test, serta untuk uji N-Ghain digunakan mengetahui peningkatan yang signifikan dalam penelitian yang dilakukan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Coba Instrument Angket dan Tes. Uji instrument penelitian dilakukan secara langsung di kelas V UPTD SD Negeri Luwunggesik. Dalam penelitian ini sistem pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan disekolah tersebut dengan jumlah responden 40 siswa dan responden tersebut diluar dari sampel penelitian, maka dalam pengujian ini peneliti menggunakan cara sampel terpakai artinya jika sampel itu valid maka sampel dan hasil datanya dapat digunakan untuk diteliti dan jika tidak valid secara otomatis sampel dan hasil datanya tidak digunakan untuk diteliti.

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Berdasarkan uji instrument angket yang sudah dilaksanakan dari 52 soal angket yang sudah di uji coba yang valid ada 23 Angket. Berikut nomor soal angket yang valid yaitu; (3, 5, 7, 8, 10, 12, 16, 17, 19, 20, 22, 24, 27, 28, 32, 33, 34, 35, 42, 43, 44, 48, 51) karena t-Hitung lebih besar dari t-Tabel.

Uji Reliabilitas Angket menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan *Croanbach's Alpha* = 0.817 dari 23 item variable. Nilai reliabilitas 0,817 adalah nilai reliabilitas kuat. sehingga kuesioner ini di katakana konsisten (reliable).

Tabel 1. Reliabilitas Angket.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .817 | 23 |

Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

Berdasarkan uji instrument soal yang sudah dilaksanakan dari 40 soal pilihan ganda yang sudah di uji coba yang valid ada 20 soal. Berikut nomor soal pilihan ganda yang valid yaitu; (1, 2, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 25, 26, 28, 29, 35, 38) karena t-Hitung lebih besar dari t-Tabel, serta yang nilai interperensinya sangat rendah dan rendah tidak dipakai.

Uji Reliabilitas Tes menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan *Croanbach's Alpha* = 0.902 dari 20 item variable. Nilai reliabilitas 0,902 adalah nilai reliabilitas kuat. sehingga kuesioner ini di katakan konsisten (reliable).

Tabel 2. Reliabilitas Soal

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .902 | 20 |

1. Pengaruh Metode Pembelajaran Show And Tell Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa.

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas sikap percaya diri

| KELAS | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | |
|--------------------|---------------------------------|-------|------|-------------------|
| | Statistic | df | Sig. | |
| SIKAP PERCAYA DIRI | pretes eksperimen | 0.126 | 30 | .200 [*] |
| | postes eksperimen | 0.085 | 30 | .200 [*] |
| | pretes control | 0.116 | 26 | .200 [*] |
| | postes control | 0.109 | 26 | .200 [*] |

Berdasarkan output data di atas, nilai signifikan untuk data pada uji *Kolmogorov-Sminov* > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi Normal, karena data berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik (uji paired sample t test) untuk melakukan analisis data penelitian.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas sikap percaya diri.

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-------|
| sikap percaya diri | Based on Mean | 5.801 | 1 | 54 | 0.019 |
| | Based on Median | 5.487 | 1 | 54 | 0.023 |
| | Based on Median and with adjusted df | 5.487 | 1 | 48.033 | 0.023 |
| | Based on trimmed mean | 5.75 | 1 | 54 | 0.02 |

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Sig. Based on Mean sebesar 0.019. Sehingga dapat disimpulkan varians data Post-test kelas Eksperimen dan Post-test kelas Kontrol adalah homogen.

c. Uji Paired Sample T Test

Tabel 5. Uji paired sample t test sikap percaya diri.

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|--|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|-----------------|-------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | PRE TEST EKSPERIMEN - POST TEST EKSPERIMEN | -24.433 | 4.904 | 0.895 | -26.264 | -22.602 | -27.291 | 29 | 0 |

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata sikap percaya diri siswa untuk Pre-test kelas eksperimen dan Post-test eksperimen (Metode *Show And Tell*).

Berdasarkan hasil diatas, jika nilai Sig. (2.tailed) > 0.05 , maka H0 diterima. jika nilai Sig. (2.tailed) < 0.05 ,

maka H0 ditolak. Hasil yang didapat dari

Correlations nilai Sig.(2-tailed = 0.000) < 0.05, maka Ha1 diterima artinya H01 ditolak. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Show And Tell* berpengaruh terhadap sikap percaya diri siswa, kelas III UPTD SD Negeri Larangan Jambe..

2. Pengaruh Metode Pembelajaran Show And Tell Terhadap Hasil Belajar Siswa.

a. Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas Hasil Belajar

| KELAS | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | |
|---------------|---------------------------------|-------|------|-------|
| | Statistic | df | Sig. | |
| HASIL BELAJAR | pretes eksperimen | 0.106 | 30 | .200* |
| | postes eksperimen | 0.12 | 30 | .200* |
| | pretes control | 0.168 | 26 | 0.056 |
| | postes control | 0.178 | 26 | 0.033 |

Berdasarkan output data di atas, nilai signifikan untuk data pada uji *Kolmogorov-Sminov* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi Normal, karena data berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik (uji paired sample T test).

b. Uji Homogenitas

Tabel 7. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Sig. Based on Mean sebesar 0.100. Sehingga dapat

| | | Levene | | | |
|---------------|--------------------------------------|-----------|-----|--------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar | Based on Mean | 2.806 | 1 | 54 | .100 |
| | Based on Median | 2.177 | 1 | 54 | .146 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.177 | 1 | 46.728 | .147 |
| | Based on trimmed mean | 2.737 | 1 | 54 | .104 |

disimpulkan varians data Post-test kelas Eksperimen dan Post-test kelas Kontrol adalah homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sampel t test sudah terpenuhi.

c. Uji Paired Sample T Test

Tabel 8. Uji paired sample t test hasil belajar.

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|--|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|-----------------|-------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | PRE TEST EKSPERIMEN - POST TEST EKSPERIMEN | -28.833 | 13.752 | 2.511 | -33.968 | -23.698 | -11.484 | 29 | 0 |
| Pair 2 | PRE TEST KONTROL - POST TEST KONTROL | -19.808 | 15.779 | 3.094 | -26.181 | -13.435 | -6.401 | 25 | 0 |

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar

siswa untuk Pre-test kelas eksperimen dan Post-test eksperimen (Metode *Show And Tell*). Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-test kelas Kontrol dan Post-test Kontrol (Metode *Konvensional*). Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Show And Tell* berpengaruh terhadap sikap percaya diri dan hasil belajar siswa, kelas III UPTD SD Negeri Larangan Jambe.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Show And Tell.

a. Uji N-Gain

Tabel 9. Uji N-Gain Hasil Belajar

| | | Kelas Ekperimen | | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------------|-----------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | | |
| Valid | <40% = Tidak Efektif | 4 | 13.3 | 13.3 | 13.3 |
| | 40-55 = Kurang Efektif | 2 | 6.7 | 6.7 | 20 |
| | 56-75 = Cukup Efektif | 22 | 73.3 | 73.3 | 93.3 |
| | > 76 = Efektif | 2 | 6.7 | 6.7 | 100 |
| | Total | 30 | 100 | 100 | |

Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Show And Tell* masuk dalam kategori cukup efektif karena nilainya mencapai 73,3%. Serta dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas III

SDN Larangan Jambe. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Show And Tell* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kelas III UPTD SD Negeri Larangan Jambe.

Pembahasan

1. Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil penelitian pada Uji *Paired Sampel T Test*, hasilnya yaitu adanya pengaruh dalam metode *Show And Tell* terhadap sikap percaya diri siswa. ada hubungan antara keberanian dengan sikap percaya diri siswa dan keberanian itu akan memberikan pengaruh pada sikap percaya diri siswa. Alimin & Sulastri (2018) berpendapat bahwa dampak dari keberanian tersebut dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa untuk bertanya dalam melakukan proses pembelajaran di kelas dan dari dampak keberanian tersebut menimbulkan rasa penasaran, rasa ingin tahu para siswa.

Dalam metode *Show And Tell* itu, menggunakan beberapa instrument kegiatan dimana siswa

dapat membawa instrument yang disukai ataupun yang dianggapnya istimewa seperti bola, boneka, ataupun gambar/foto, lalu diceritakan di depan teman-temannya. Suarsih (2018) berpendapat bahwa jenis instrument yang digunakan dalam metode *Show And Tell* ini bervariasi. seperti instrument-instrument kesukaan siswa, baik berupa bola, foto/gambar, boneka, pajangan dan lain lain.

2. Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 Uji *Paired Sampel T Test*, hasilnya yaitu adanya pengaruh dalam metode *Show And Tell* terhadap hasil belajar siswa karena menggunakan model *Show And Tell* siswa menjadi lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, serta pembelajaran berjalan lancar di dalam kelas eksperimen.

Sedangkan pada kelas kontrol tidak ada pengaruh dalam hasil belajar karena metode konvensional membuat siswa merasa bosan dan tidak menarik dalam belajar sehingga hasil belajarnya tidak maksimal berbeda dengan metode *Show And Tell* yang menarik. Aryiani & Fajriyah

(2018) berpendapat bahwa model *Show And Tell* merupakan suatu model pembelajaran yang membuat siswa aktif dengan cara yang mudah diikuti, nyaman, dan menyenangkan.

Hasil belajar keseluruhan dapat dilihat diketahui melalui perubahan perilaku, yaitu perubahan pola pikir, seperti tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memahami menjadi paham, dari tidak bisa menjadi bisa, dan sebagainya. Faridah et al. (2020) berpendapat bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan dimuka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Show And Tell*.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 Uji *N-Ghain*, hasilnya yaitu adanya peningkatan dalam metode *Show And Tell* terhadap hasil belajar siswa sebesar 73,3% dan termasuk kategori cukup efektif karena dalam perubahan tingkah laku siswa melalui latihan dan pengalaman yang dilakukan secara aktif.

Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, minat, watak dan penyesuaian diri. Herawati (2020) berpendapat bahwa belajar merupakan usaha mengubah tingkah laku.

Media gambar dalam proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa terhadap pelajaran yang sedang diajarkan, karena mereka secara tidak langsung dapat melihat obyek yang sebenarnya. Hal ini dapat menghindarkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa dalam belajar. Windiyani, (2018) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan ilmu pengetahuan, perilaku, sikap atau keterampilan yang dibangun peserta didik berdasarkan apa yang telah dipahami dan dikuasai.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Momon (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Show And Tell*. Dalam penelitian ini

menunjukkan adanya keterkaitan antara metode *Show And Tell* dengan muatan nilai moral islami terhadap keterampilan berbicara.

E. Kesimpulan

1. Hasil penelitian pada Uji Paired Sampel T Test, adanya pengaruh dalam metode *Show And Tell* terhadap sikap percaya diri siswa. Dengan demikian, ada hubungan antara keberanian dengan sikap percaya diri siswa dan keberanian itu akan memberikan pengaruh pada sikap percaya diri siswa.

2. Hasil penelitian pada Uji Paired Sampel T Test, adanya pengaruh dalam metode *Show And Tell* terhadap hasil belajar siswa karena menggunakan model *Show And Tell* siswa menjadi lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, serta pembelajaran berjalan lancar di dalam kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak ada pengaruh dalam hasil belajar metode konvensional membuat siswa merasa bosan dan tidak menarik dalam belajar.

3. Hasil penelitian pada Uji N-Ghain, adanya peningkatan hasil belajar dalam metode *Show And Tell* sejumlah 73,3% dan termasuk ke

dalam kategori cukup efektif untuk peningkatan hasil belajar pada kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 217-226.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Arviani, I., & Fajriyah, K. (2018). Keefektifan Model Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri Babalan. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(1), 1-10.
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2018). Analisis gaya belajar ditinjau dari hasil belajar siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183-187.
- Achadah, A. (2019). Evaluasi dalam pendidikan sebagai alat ukur hasil belajar. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 6(1), 97-114.
- Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2018). Nilai keberanian dalam novel negeri di ujung tanduk karya tere liye. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 1-5.
- Darmawan, C., Silvana, H., Zaenudin, H. N., & Effendi, R. (2019). Pengembangan hubungan interpersonal remaja dalam penggunaan media sosial di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(2), 159-169.
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 336-342.
- De Vega, A., Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 433-439.
- Faridah, D. N., Rosnaningsih, A., & Fitriyani, N. (2020). Penggunaan Strategi Concept Cartoon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: Jppp*, 1(1), 1-7.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48.
- Jasrudin, J., Putera, Z., & Wajdi, F. (2020). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn Dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 42-52.
- Jasnain, T., Anita, A., & Rukiyah, S. (2022). Pemanfaatan Teknik Show Not Tell Dengan Media Karikatur Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(2), 1-7.
- Jidni, F. (2020). Meta-analisis Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Usia MI/SD (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Momon, M. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Aktivitas Pembelajaran Melalui Metode Menunjukkan Dan Bercerita (Show and Tell) Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukabumi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1).
- Nopus, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan keterampilan berbicara melalui penerapan metode show and tell siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 296-303.
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Nurhotimah, A. S. I. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10-23.
- Pratiwi, N. P. K. A., Astawa, I. W. P., & Mahayukti, G. A. (2019). Missouri Mathematics Project (MMP), Pemahaman Konsep Matematika, dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Elemen*, 5(2), 178-189.
- Rosita, T. I. (2019). Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Metode *Show and Tell* di Kelompok B2 Taudatul Atfhal Perwanida Kemangsen Balongbendo Sidoarjo. 6.
- Rasyid, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru dan Self Directed Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII MTsN 17 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 89-99.
- Rahayuningdyah, E. (2016). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Ngrambe. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 1 no. 2 Edisi September 2016 halaman 4.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Windiyan, Tustiyana. Novita, Lina dan Permatasari, Anisa. 2018. Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JPSD Vol. 4 (1)*. 1-14
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 79-96.